

ANALISIS PENGARUH DOW JONES BANKS (DJB), DOW JONES ISLAMIC MARKET INTERNATIONAL TITANS 100 (DJI100X), NILAI KURS TERHADAP JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) DI INDONESIA TAHUN 2016-2018

Zaiful Anas

zaifulanas09@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abstract

The research aims to learn empirically the influence of Dow Jones Banks (DJB), Dow Jones Islamic Market International Titans 100 (Dji100x), the value of the exchange rate against JII in Indonesia year 2016-2018. This research uses quantitative methods and uses several methods of linear regression analysis. Data collection uses secondary data from the related data documentation. Data taken from the monthly closing price of each variable from the year 2016-2018 (36 months). The study used T and F tests and was processed using SPSS24. The results show that DJI100X, and the simultaneous exchange rate has a significant effect on JII. While the DJB variable has no effect on JII partially, it is simultaneously influential to JII.

Keywords: *Dow Jones Banks (DJB), Dow Jones Islamic Market International Titans 100 (Dji100x), Exchange Rate, JII.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh Dow Jones Banks (DJB), Dow Jones Islamic Market International Titans 100 (Dji100x), Nilai Kurs Terhadap JII di Indonesia Tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan beberapa metode analisis regresi linier. Pengumpulan data menggunakan data sekunder dari dokumentasi data terkait. Data yang diambil dari harga penutupan bulanan dari setiap variabel dari tahun 2016-2018 (36 bulan). Penelitian ini menggunakan uji t dan f dan diproses menggunakan SPSS24. Hasilnya menunjukkan bahwa DJI100X, dan nilai kurs secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap JII. Sedangkan variabel DJB tidak berpengaruh terhadap JII secara parsial, namun secara simultan sangat berpengaruh terhadap JII.

Kata Kunci: *Dow Jones Banks (DJB), Dow Jones Islamic Market International Titans 100 (Dji100x), Nilai Kurs, JII.*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Kalau pasar modal merupakan pasar untuk surat berharga jangka

panjang, maka pasar uang (money market) pada sisi yang lain merupakan pasar surat berharga jangka pendek.¹

Pasar modal syariah pengertiannya sama dengan pasar modal konvensional, namun dalam pasar modal syariah dari segi investasinya dan instrumennya dikombinasikan dengan prinsip syariah agama Islam. Dalam pasar modal di syariah instrument yang diperdagangkan tidak boleh terkait dengan kegiatan bisnis yang seperti riba (bunga/rente), perjudian, spekulasi, produsen minuman keras, produsen makan barang yang mengandung babi dan lain-lainnya.²

Pasar modal di Indonesia di *Jakarta Islamic Index* (JII), dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui Index diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuitas secara syariah. Dan terdapat perbedaan yang fundamental antara pasar modal konvensional dengan pasar modal syariah. Pasar modal syariah tidak mengenal kegiatan perdagangan semacam *short selling*, beli atau jual dalam waktu yang amat singkat untuk mendapatkan keuntungan antara selis jual beli. Kalau pasar modal syariah merupakan pemegang saham untuk jangka relative panjang.³

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pasar modal merupakan pasar yang bisa disebut transaksi pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dan pihak yang kelebihan dana (pemodal) untuk memperjualbelikan berbagai instrument keuangan (surat berharga) jangka panjang seperti saham, obligasi, reksadana, dan berbagai produk turunan (*derivative*), dan juga bisa memberikan kesempatan untuk memperoleh return bagi para pemegang saham pasar modal memiliki manfaat yang sangat banyak dalam membangun dan mengembangkan perekonomian suatu Negara.

KERANGKA TEORI

Dow Jones Islamic Market World Index

Indeks Universe. Indeks semesta didefinisikan sebagai semua saham konstituen dari Dow Jones Islamic Market World Index.

Seleksi Konstituante. Saham dipilih untuk indeks sebagai berikut:

1. Untuk setiap sub-indeks regional, saham dipilih sebagai konstituen dari alam semesta seleksi berdasarkan pada langkah-langkah berikut:

¹ Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salemba Empat 2008, 1

² Norhadi, *Pasar Modal*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013. 4

³ M. Irsarudin, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011,17

- Saham di alam semesta seleksi diperingkat oleh kapitalisasi pasar yang disesuaikan dengan float.
 - Saham dipilih untuk indeks top-down, dimulai dengan perusahaan terbesar, sampai target jumlah konstituen tercapai.
2. Daftar konstituen sub-indeks regional diselesaikan pada setiap tinjauan komposisi berdasarkan rentang buffer berikut:

Tabel 1.

Index	Buffer Range
Dow Jones Islamic Market™ U.S. Titans 50 Index	40-60
Dow Jones Islamic Market™ Europe Titans 25 Index	20-30
Dow Jones Islamic Market™ Asia/Pacific Titans 25 Index	20-30

- Untuk Dow Jones Islamic Market Europe Titans 25 Index dan Dow Jones Islamic Market™ Indeks Asia / Pasifik Titans 25, setiap saham konstituen peringkat 30 atau lebih rendah digantikan oleh yang tertinggi non-konstituen. Untuk Indeks Dow Jones Islamic Market™ AS Titans 50, apa pun saham konstituen peringkat 60 atau lebih rendah digantikan oleh non-konstituen peringkat tertinggi.
- Untuk Dow Jones Islamic Market™ Europe Titans 25 Index dan Dow Jones Islamic Market™ Indeks Asia / Pasifik Titans 25, setiap saham non-konstituen peringkat 20 atau lebih tinggi menggantikan yang terendah konstituen indeks saat ini. Untuk Indeks Dow Jones Islamic Market™ AS Titans 50, apa pun saham non-konstituen peringkat 40 atau lebih tinggi menggantikan konstituen indeks saat ini peringkat terendah.

Sementara setiap indeks individu ditetapkan pada 25 atau 50 perusahaan, adalah mungkin bagi suatu indeks untuk mengandung lebih dari jumlah target saham pada suatu titik waktu. Kasus-kasus seperti itu muncul ketika indeks berisi lebih dari satu kelas saham untuk perusahaan tertentu. Indeks akan menggunakan kedua kelas saham dalam perhitungan indeksnya, untuk mempertahankan bobot kapitalisasi pasar penuh perusahaan dalam indeks.

Indeks Dow Jones Islamic Market Titans 100 dibangun dengan menggabungkan konstituen dari tiga sub-indeks regional.

Bobot. Indeks ini menggunakan skema bobot kapitalisasi pasar yang dibatasi. Berat masing-masing konstituen individu dalam masing-masing dari tiga sub-indeks regional

dibatasi pada 10%. Dalam hal perusahaan memiliki lebih dari satu kelas saham yang diwakili dalam indeks, yang beratnya dibatasi pada 10% berdasarkan total kapitalisasi pasar yang disesuaikan dengan float. Berat yang seimbang kemudian didistribusikan secara proporsional dengan kapitalisasi pasar yang disesuaikan dengan float setiap kelas saham. Jika pembatasan tidak diperlukan, keduanya kelas saham ditimbang menurut kapitalisasi pasar yang disesuaikan dengan float alami. Bobotnya adalah Ulasan triwulanan.⁴

Berikut merupakan historical chart Dow Jones Islamic Market International Titans 100 (Dji100x), dari tahun 2016-2018 :

Gambar 1



Sumber: www.marketscreener.com

Melalui historical chart di atas dapat diketahui bahwasanya ada pergerakan naik turunnya grafik setiap bulan, dan juga terjadinya kenaikan grafik pada bulan januari tahun 2018.

Nilai tukar mata uang atau yang sering disebut dengan kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestic atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestic terhadap mata uang asing. Sebagai contoh nilai tukar (NT) Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) adalah harga satu dolar Amerika (USD) dalam Rupiah (Rp), atau dapat juga

⁴ Dow Jones Islamic Market International Titans 100 (Dji100x), 12 September 2019, <https://eu.spindices.com/indices/equity/dow-jones-islamic-market-international-titans-100-index>.

sebaliknya diartikan harga satu Rupiah tersebut satu USD. Apabila nilai tukar didefinisikan sebagai nilai Rupiah dalam valuta asing dapat diformulasikan sebagai berikut:

IDR/USD = Rupiah yang diperlukan untuk membeli 1 dolar Amerika (USD)

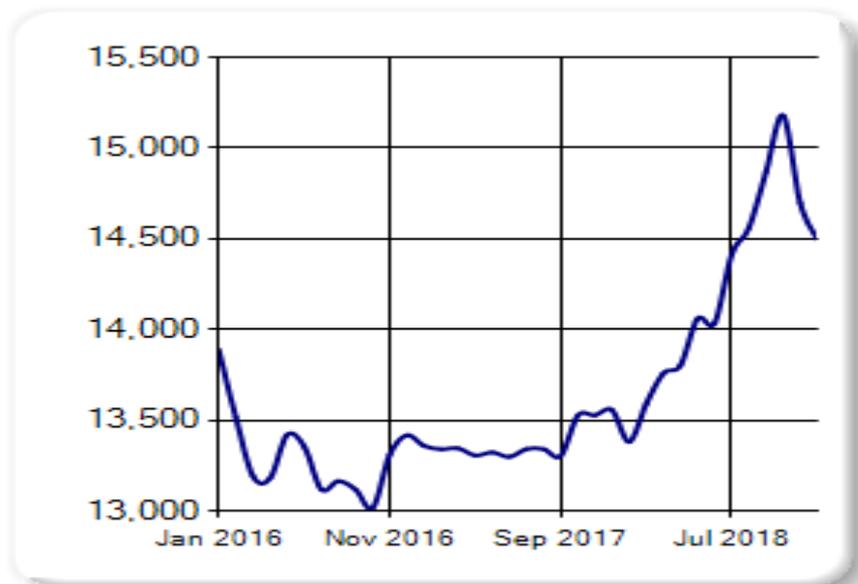
IDR/YEN = Rupiah yang diperlukan untuk membeli satu Yen Jepang.

Nilai tukar mata uang atau yang sering disebut dengan kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing. Sebagai contoh nilai tukar (NT) Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) adalah harga satu dolar Amerika (USD) dalam Rupiah (Rp), atau dapat juga sebaliknya diartikan harga satu Rupiah terhadap satu USD. Apabila nilai tukar didefinisikan sebagai nilai Rupiah dalam valuta asing dapat diformulasikan sebagai berikut:

IDR/USD =Rupiah yang diperlukan untuk membeli 1 dolar Amerika (USD)

IDR/YEN = Rupiah yang diperlukan untuk membeli satu Yen Jepang

Gambar 2.



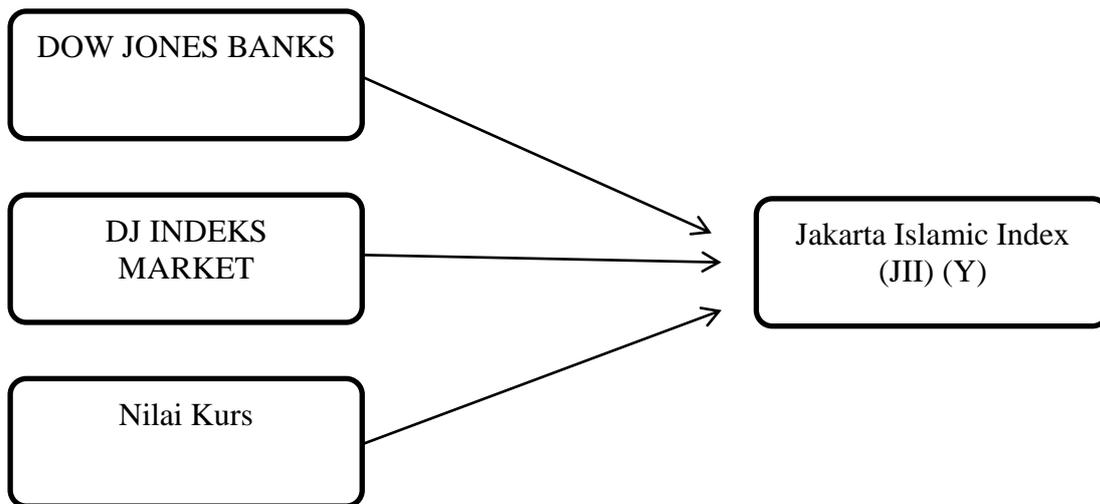
Sumber: grafik pergerakan nilai kurs dari tahun 2016-2018. Bank Indonesia

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda. Data dalam penelitian ini adalah seluruh data dari *DOW JONES BANKS* (DJB), *DOW JONES INDEKS MARKET* (DJIM), yang diperoleh dari website *investing.com*, Nilai Tukar/Kurs Rupiah terhadap Dollar AS diperoleh dari website

Bank Indonesia, serta *Jakarta Islamic Index* (JII) yang diperoleh dari *investing. Com*. Data diambil dari harga penutupan bulanan, masing-masing variabel dari tahun 2016-2018 dengan menggunakan data bulanan (36 bulan) dan proses pengolahan data menggunakan program spss 24.

Garafik Hipotesis



Hipotesis

H1 : Diduga indeks *DOW JONES BANKS* (DJB) berpengaruh terhadap Jakarta islamic index tahun 2016-2018.

H2 : Diduga indeks *Dow Jones Indeks Market* (DJIM) berpengaruh terhadap Jakarta Islamic index tahun 2016-2018.

H3 : Diduga nilai kurs berpengaruh terhadap Jakarta Islamic index tahun 2016-2018.

PEMBAHASAN

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh: *DOW JONES BANKS* (DJB) (X1), *DOW JONES ISLAMIC MARKET* (DJIM) (X2), nilai kurs (X3), terhadap Jakarta Islamic Index (JII) (Y).

Rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y : Jakarta Islamic Index (JII)

A : Konstanta

b : Koefisien garis regresi

X1 : DOW JONES BANKS (DJB)

X2 : DOW JONES ISLAMIC MARKET (DJIM)

X3 : Nilai kurs

Table 2.
 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	8657.315	6161.716	
	djb(x1)	-24.607	21.010	-.232
	djim(x2)	.064	.024	.561
	nilaikurs(x3)	-.075	.010	-.953

Sumber: Data Diolah, 2019

Table 2. Kefisien Determinasi (R²)

Mode	R	R Square	Adjusted R Square
1	.815 ^a	.663	.632

Sumber: Data Diolah, 2019

Table 4.
 Hasil Uji t

Variabel	T	Sig.
(Constant)	1.405	.170
djb(x1)	-1.171	.250
djim(x2)	2.627	.013
nilaikurs(x3)	-7.544	.000

Sumber: Data Diolah, 2019

Tabel 5.

Hasil Uji F

F	Sig.
21.030	.000b

Sumber: Data Diolah, 2019

5.1 Uji t

Ujian t atau uji signifikansi secara parsial digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas (independen) berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh DJB (X1), DJIM (X2), dan nilai kurs (X3) secara parsial terhadap JII (Y). menurut (Sujarweni, 2014:11), jika $\text{sig } t > 0.05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dan jika $\text{sig } t < 0.05$ maka ada pengaruh yang signifikan. Hasil pengujian adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Hipotesis 1 (Pengaruh DJB terhadap JII)

Nilai signifikan untuk DJB (X1) adalah sebesar 0,250 yang berarti $\text{sig } t (0.00) < 0.05$. hal tersebut menunjukkan bahwa DJB (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap JII (Y). hal ini tidak terlepas dari peran Dow Jones Banks (DJB) yang merupakan rata-rata indeks terbesar di Amerika, oleh karena itu pergerakan indeks-indeks saham di seluruh amerika termasuk Indonesia yakni, (JII).

b. Pengujian Hipotesis 2 (Pengaruh DJIM terhadap JII)

Nilai signifikan untuk DJIM (X2) adalah sebesar 0,013 yang berarti $\text{sig } t (0.00) < 0.05$. hal ini berarti bahwa kurs (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap JII (Y). hal ini sejalan dengan teori yang membenarkan adanya hubungan antara DJIM terhadap JJ

c. Peungujian Hipotesis 3 (Pengaruh nilai kurs terhadap JII)

Nilai signifikansi untuk nilai kurs (X3) adalah sebesar 0,000 yang berarti $\text{sig } t (0.00) > 0.05$. hal tersebut berarti bahwa nilai kurs (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap JII (Y). hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ini berarti bahwa penelitian menemukan bukti bahwa kurs (X2) berpengaruh signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII) (Y). hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2016) dan Andes (2017 yang menunjukkan bahwa kurs memiliki pengaruh signifikan terhadap JII.

5.2 Uji F

Menurut (Sugiyono, 2014:5), Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh DJB (X1), DJIM (X2), dan nilai kurs (X3) secara simultan atau bersamaan terhadap JII (Y). menurut Sujarweni (2014:154), jika nilai sig > 0.05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan. Jika nilai sig < 0.05 maka terdapat pengaruh yang signifikan.

d. Pengujian Hipotesis 4 (Pengaruh DJB, DJIM, dan nilai kurs, terhadap JII)

Nilai signifikansi untuk uji F adalah sebesar $0.00 < 0.05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara simultan antara DJB, DJIM, Nilai Kurs terhadap JII. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,632 atau 63,2%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pergerakan JII pada tahun 2016-2018 dipengaruhi oleh variabel DJB, DJIM, dan Nilai Kurs sebesar 63,2%. Sedangkan sisanya Dipengaruhi oleh variabel lain.

SIMPULAN

Variabel Dow Jones Banks (DJB) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan Jakarta Islamic Index (JII). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,250 yang berarti $\text{sig } t(0.00) < 0.05$. Dan variabel Dow Jones Islamic Market International Titans 100 (Dji100x) secara parsial berpengaruh signifikansi sebesar 0,013 yang berarti $\text{sig } t(0.00) < 0.05$. Sedangkan variabel Nilai Kurs menunjukkan Nilai signifikansi untuk nilai kurs adalah sebesar 0,000 yang berarti $\text{sig } t(0.00) > 0.05$. hal tersebut berarti bahwa nilai kurs secara parsial berpengaruh signifikan terhadap JII (Y). hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan, oleh karena itu berarti bahwa penelitian menemukan bukti bahwa kurs berpengaruh signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII) (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Dow Jones Islamic Market International Titans 100 (Dji100x), 12 September 2019,
[https://eu.spindices.com/indices/equity/dow-jones-islamic-market-international-titans-100 index](https://eu.spindices.com/indices/equity/dow-jones-islamic-market-international-titans-100-index).
- Www.Marketscreener.Com, 11 September 2019.
- Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin, Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab, Jakarta: Salemba Empat 2008, 1
- Norhadi, Pasar Modal, Yogyakarta: Graha ilmu, 2013. 4
- M. Irsarudin, Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011,17
- <https://www.bi.go.id/id/moneter/kalkulator-kurs/Default.aspx>. Bank Indonesia 12 September 2019.